

Perluas Kemitraan dengan Chevening, Wamenkominfo: Investasi Talenta Digital Unggul

Category: Teknologi

written by Maulya | 01/06/2024



[ORINEWS.ID](https://www.orinews.id), Jakarta – Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menjalin kemitraan dengan Program Beasiswa Chevening Pemerintah Inggris untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor digital.

Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika (Wamenkominfo), Nezar Patria menyatakan penyediaan program beasiswa luar negeri bagi para talenta muda Indonesia itu menjadi investasi bagi pengembangan talenta digital yang unggul.

“Sejak tahun 2007 itu menjadi komitmen dalam investasi dalam bidang pendidikan. Termasuk memberikan dukungan beasiswa bagi 91 penerima beasiswa untuk belajar di Inggris, dan tujuh di

antaranya dibiayai lewat kerja sama Program Chevening,” jelasnya dalam Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Beasiswa Kominfo-Chevening di Kantor Kedutaan Besar Inggris Jakarta Selatan, Kamis (30/05/2024) kemarin.

Wamen Nezar Patria mengharapkan kemitraan tersebut menghasilkan kemajuan signifikan dengan mendorong kesempatan bagi masyarakat Indonesia menempuh jenjang pendidikan program magister di luar negeri.

“Penandatanganan MoU ini bertujuan untuk memperluas cakupan program beasiswa yang telah dimiliki Kominfo. Kita harap ini menjadi salah satu kerja sama peningkatan talenta digital unggulan ke depannya” ungkapnya.

Menurut Wamenkominfo, Program Beasiswa Chevening termasuk salah satu beasiswa yang sangat kompetitif.

“Pengalaman saya pribadi, waktu itu yang mendaftar sekitar tiga ribuan orang, yang diterima hanya 36 orang. Jadi memang sangat kompetitif. Tetapi jangan pernah putus asa. Coba terus,” ujarnya.

Penandatanganan MoU dilakukan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Kominfo Hary Budiarto dengan Head of Economic and Digital British Embassy Jakarta Samuel Hayes.

Menurut Kepala BPSDM Kementerian Kominfo, Program Beasiswa Kominfo-Chevening dirancang untuk mempersiapkan individu dengan keterampilan dan pengetahuan digital yang sangat pesat.

“Kami berharap kolaborasi ini akan melahirkan bakat-bakat unggul di bidang digital yang meraih kesuksesan besar dan membawa kehormatan bagi bangsa kita.

Beasiswa Kominfo-Chevening setiap tahun akan menyediakan peluang bagi lima orang bibit unggul dari Indonesia. Fasilitas pembiayaan mencakup biaya pendidikan termasuk ujian dan tesis,

biaya hidup bulanan, hingga biaya perjalanan pesawat ke dan dari negara asal.

“Para penerima beasiswa ini tidak hanya akan berkontribusi pada ekosistem digital negara kita, tetapi juga mewakili kekuatan dan potensi sumber daya manusia kita di panggung global,” harap Kepala BPSDM Hary Budiarto.